

## **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

**Ni Komang Hita Wulandari, Kadek Rahayu Puspadewi, Putu Ledyari Noviyanti**

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Mahasaraswati Denpasar  
Email: [\\_hitawulandrr@gmail.com](mailto:_hitawulandrr@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This correlational research aims to determine the relationship between emotional intelligence, independent learning and learning creativity with the mathematics learning outcomes of grade VII students of SMP Negeri 1 Blahbatuh. Data collection was carried out by means of questionnaires and tests. The sample used is a number of 80 people who are determined by the cluster random sampling technique. Hypothesis test used is simple and multiple regression with a significance level of 0.05. The results of this study indicate that there is a significant relationship between emotional intelligence and mathematics learning outcomes, the relative contribution is 46%. There is a significant relationship between independent learning and mathematics learning outcomes, the relative contribution is 39%. There is a significant relationship between creativity and mathematics learning outcomes, the relative contribution is 64%. There is an influence between emotional intelligence, independent learning and learning creativity with mathematics learning outcomes of students with a relative contribution of 62%.*

**Key words:** *emotional intelligence, independent learning, learning creativity, mathematics learning outcomes*

### **ABSTRAK**

Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional, kemandirian belajar dan kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan tes. Sampel yang digunakan sejumlah 80 orang yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Uji hipotesis yang digunakan yaitu regresi sederhana dan berganda dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan, terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika, sumbangan relatifnya sebesar 46%. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika, sumbangan relatifnya sebesar 39%. Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar matematika, sumbangan relatifnya sebesar 64%. Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional, kemandirian belajar dan kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik dengan sumbangan relatif sebesar 62%.

**Kata Kunci :** Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar, Kreativitas Belajar, Hasil Belajar Matematika

## PENDAHULUAN

Matematika sebagai mata pelajaran yang diajarkan sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi memiliki peranan yang strategis dalam rangka menghasilkan SDM yang berdaya saing kuat di era globalisasi. Melalui penguasaan matematika yang baik, maka permasalahan-permasalahan yang kompleks dapat dibuat simplifikasi sehingga menjadi lebih sederhana. Hal ini karena dengan belajar matematika berarti melatih peserta didik untuk berpikir sistematis, sistemik, rasional, dan general. Hanya saja ironisnya hingga saat ini masih banyak peserta didik yang kurang tertarik pada matematika. Sebagian peserta didik masih mencitrakan pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sukar dan ditakuti. Sebagian peserta didik umumnya kurang tertarik untuk mempelajari matematika. Capaian hasil belajar matematika peserta didik yang masih rendah dibuktikan dari hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2019. Pada bidang matematika Bali menempati peringkat 7 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia (dalam Kemendikbud, 2019). Tahun 2018 nilai UNBK matematika tertinggi di Bali 41,62 sedangkan pada tahun 2019 nilai tertinggi 45,29. Kondisi hasil belajar matematika peserta didik dari tahun ke tahun belum memperlihatkan hasil yang memuaskan karena peningkatannya belum signifikan.

Aunurrahman (2013) mengatakan ada beberapa faktor yang

memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pelajaran matematika. Diantaranya faktor dari dalam (*intern*) diri peserta didik dan faktor dari luar (*ekstern*) diri peserta didik. Faktor dari dalam individu setiap peserta didik antara lain kecerdasan emosional, kemandirian belajar, kreativitas belajar, mengolah bahan belajar, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Sedangkan faktor dari luar meliputi kompetensi guru, kondisi lingkungan, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana dan lain-lain.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain kecerdasan akal (*Intelligence Quotient*) atau sering disebut dengan IQ, dimana pemikiran yang berkembang dimasyarakat adalah individu yang memiliki IQ tinggi maka hasil belajarnya tinggi sedangkan yang memiliki IQ relatif rendah akan mendapatkan hasil yang rendah pula, pendapat ini dipatahkan oleh penelitian yang dilakukan Daniel Goleman (dalam Danim, 2014) menyatakan bahwa IQ hanya menyumbang kira-kira dua puluh persen yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar seseorang, sedangkan delapan puluh persen dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya beliau menambahkan faktor lain yang ikut berperan serta dalam tingkat keberhasilan dari hasil belajar peserta didik adalah kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*) atau yang sering disingkat dengan EQ. Danim (2014) mengungkapkan beberapa karakteristik individu yang

mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi dan memuaskan diantaranya peserta didik mampu memotivasi diri, percaya akan diri sendiri, mampu menunda reaksi atau perasaan yang bersifat negatif, menyelesaikan tugas-tugas baik akademik maupun sosial secara memuaskan dalam takaran pribadi dan sosial, dan peserta didik mau dan terus berusaha mengatasi kelemahan dirinya. Maka dengan kecerdasan emosional seorang individu dalam hal ini peserta didik akan dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan maksimal sehingga diperoleh pula hasil belajar yang optimal khususnya dalam matematika. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maryati (2008) dimana dalam penelitian tersebut diperoleh adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMP.

Dalam observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh juga ditemukan bahwa beberapa peserta signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika peserta didik.

Terdapat beberapa faktor lain selain kecerdasan emosional dan kemandirian belajar yang mempengaruhi capaian hasil belajar matematika peserta didik, salah satunya adalah kreativitas. Tidak jarang peserta didik yang menyelesaikan permasalahan matematika hanya terpaku cara pengerjaan yang diberikan oleh guru, pada hasil observasi berikutnya

didik malas dalam belajar matematika dan hanya akan belajar ketika akan ada ujian. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemandirian belajar siswa masih rendah. Umar Tirtarahardja (dalam Adiningsih, 2012) menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang lebih menekankan pada kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri. Dengan kemandirian belajar, siswa akan belajar menguasai materi dengan usaha sendiri tanpa adanya guru atau disuruh orang tua sehingga siswa akan cenderung positif untuk mencapai tujuan dengan menguasai materi dan memperoleh prestasi yang memuaskan. Mudjiman (dalam Adiningsih, 2012) belajar mandiri juga disebut *Self-motivated learning* yang diperkirakan dengan belajar mandiri maka kualitas pembelajarannya akan lebih baik. Pendapat tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiningsih (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan ditemukan saat peserta didik mengerjakan suatu permasalahan matematika pada papan tulis, ketika permasalahan yang dihadapi berbeda dengan penyajiannya mereka merasa kesulitan untuk menyelesaikan. Selain itu, cara penyelesaian permasalahan matematika setiap siswa terlihat homogen hanya satu atau dua orang saja yang mampu mengerjakan soal selain cara yang diberikan oleh guru, selebihnya semua memakai cara yang sama persis dengan suatu alasan takut

salah. Hal ini dikarenakan cara berfikir mereka yang masih bersifat konvergen. Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan berkreativitas sehingga peserta didik mempunyai alternatif penyelesaian suatu permasalahan matematika yang mampu dimunculkan melalui ide-ide mereka masing-masing. Pada akhirnya hal ini akan berdampak pada hasil belajar matematika yang optimal dan memuaskan. Maka dari uraian tersebut salah satu faktor penentu keberhasilan dari hasil belajar matematika adalah kreativitas. Argumen ini diperkuat oleh hasil penelitian Sagitasari (2010) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan dari uraian yang memaparkan tentang hubungan-hubungan beberapa faktor untuk menentukan keberhasilan atau tinggi rendahnya hasil belajar matematika peserta didik maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar dan Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan

emosional, kemandirian belajar dan kreativitas dengan hasil belajar matematika peserta didik, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian korelasional atau pengukuran setelah kejadian. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan pengujian normalitas sebaran data dan homogenitas varians data. Dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian. Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari kecerdasan emosional ( $X_1$ ), kemandirian belajar ( $X_2$ ), kreativitas belajar ( $X_3$ ). Variabel terikat yaitu hasil belajar matematika ( $Y$ ). Metode ini dipergunakan karena penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional, kemandirian belajar dan kreativitas dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi berjumlah 509 orang, sebelum pengambilan sampel, dilakukan uji kesetaraan sub populasi menggunakan uji homogenitas varians dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII H dan VII I dengan jumlah 80 orang yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan tes uraian.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat ada lima uji yang akan digunakan yaitu; 1) uji

normalitas untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, 2) uji linieritas garis regresi yang dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, 3) uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang cukup tinggi atau tidak diantara variable bebas dengan variabel bebas lainnya. 4) uji autokorelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah antara masing-masing variabel bebas dan terikat terdapat masalah autokorelasi atau tidak, dan 5) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan analisis regresi sederhana dan korelasi parsial dengan menggunakan uji t. Regresi merupakan alat berkenaan dengan tugas meramalkan sesuatu variabel dari variabel-variabel lain, dalam hal

**Tabel 1 . Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas**

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Kecerdasan Emosional (X <sub>1</sub> )	0,476	Normal
2	Kemandirian belajar (X <sub>2</sub> )	0,512	Normal
3	Kreativitas (X <sub>3</sub> )	0,378	Normal
4	Hasil Belajar Matematika (Y)	0,265	Normal

Uji linier garis regresi menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS 16. Untuk uji linieritas, yang harus diperhatikan adalah nilai *sig.* pada baris *Derivation from Linearity*. Jika nilai *sig.* > 0,05 maka arah regresi dari variabel bebas

ini adalah variabel prediktor (variabel yang digunakan untuk meramal) dengan variabel kriterium (variabel yang diramalkan). Untuk hipotesis keempat digunakan teknik regresi ganda dan korelasi ganda. Persamaan regresi ganda merupakan model hubungan antar beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis data yang dilakukan pertama yaitu uji normalitas, Untuk menguji normalitas data digunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian yang berlaku adalah dengan menetapkan taraf signifikansi uji yaitu  $\alpha = 0,05$ , kemudian membandingkan nilai (*Sig.*) dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan. Hasil uji normalitas data yang diperoleh dari penelitian ini tampak bahwa semua data hasil penelitian berdistribusi normal seperti pada tabel berikut:

ke variabel terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas garis regresi yang diperoleh dari penelitian ini bahwa semua garis yang diuji memiliki kesimpulan linier seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Uji Linieritas Garis Regresi**

Garis yang diuji	<i>Deviation from Linearity</i>	Kesimpulan
X <sub>1</sub> terhadap Y	0,291	Linier
X <sub>2</sub> terhadap Y	0,664	Linier
X <sub>3</sub> terhadap Y	0,368	Linier

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang cukup tinggi atau tidak diantara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Untuk mendeteksi adanya

multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Hasil pengujian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel X tidak terjadi multikolinieritas seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistic		Syarat	Simpulan
	Tolerance	VIF		
Kecerdasan Emosional (X <sub>1</sub> )	0,733	1,364	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemandirian belajar (X <sub>2</sub> )	0,734	1,362	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Kreativitas Belajar (X <sub>3</sub> )	0,875	1,143	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas

Uji autokorelasi, ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan *uji Durbin-Watson* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil pengujian ini disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terdapat autokorelasi, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,244	0,060	0,022	5,623	2,140

Uji heteroskedastisitas, Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikasinya > 0,05. Hasil pengujian pada data penelitian ini

dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak terjadi heteroskedastisitas, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
<b>Kecerdasan Emosional</b>	0,206	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
<b>Kemandirian Belajar</b>	0,255	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
<b>Kreativitas Belajar</b>	0,944	Tidak Terjadi heteroskedastisitas

Uji hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa,  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dengan hasil belajar matematika (Y) ditolak. Sedangkan  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan antara kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dengan hasil belajar matematika (Y) peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan garis regresi  $\hat{Y} = 29,36 + 0,80X_1$ , dengan korelasi sebesar 0,68 dan memberikan sumbangan sebesar 46%. Uji hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa,  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kemandirian belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar matematika (Y) ditolak. Sedangkan  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan antara kemandirian belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar matematika (Y) peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan garis regresi  $\hat{Y} = 43,51 + 0,70X_2$ , dengan korelasi sebesar 0,62 dan memberikan sumbangan sebesar 39 %.

Uji hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa,  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kreativitas ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika (Y)

ditolak. Sedangkan  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan antara antara kreativitas ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika (Y) peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan garis regresi  $\hat{Y} = 27,57 + 0,88X_3$ , dengan korelasi sebesar 0,80 dan memberikan sumbangan sebesar 64 %. Uji hipotesis keempat dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan antara kecerdasan emosional, kemandirian belajar dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 5,61 + 0,44X_1 + 0,45X_2 + 0,36X_3$ , korelasi sebesar 0,79 memberi sumbangan sebesar 62 %.

### **Pembahasan**

Berdasarkan uji hipotesis pertama diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021, yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 29,36 + 0,80X_1$ . Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh

sebesar 0,68. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional peserta didik, maka semakin tinggi hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dicapai. Kecerdasan emosional membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar matematika yang memuaskan. Sumbangan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021 sebesar 46 %. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu memberikan semangat dan motivasi diri dalam belajar khususnya mata pelajaran matematika, serta tekun dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga peserta didik mampu memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ika Maryati (2008) yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP” dimana dalam penelitian tersebut diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika dimana ditemukan hubungan yang positif dan signifikan hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar matematika yang diperoleh.

Berdasarkan uji hipotesis kedua diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2020/2021, yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 43,51 + 0,70X_2$ . Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh sebesar 0,62. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kemandirian belajar peserta didik, maka semakin tinggi hasil belajar matematika peserta didik kelas SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dicapai. Kemandirian belajar membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar matematika yang memuaskan. Sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021 sebesar 39 %. Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) dimana beliau melaksanakan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Metode Pengajaran Guru dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012”. Dimana dalam penelitian tersebut diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kemandirian belajar peserta

didik terhadap hasil prestasi belajar matematika.

Berdasarkan uji hipotesis ketiga diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021, yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 27,57 + 0,88X_3$ . Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh sebesar 0,80. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kreativitas peserta didik, maka semakin tinggi hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dicapai. Kreativitas membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar matematika yang memuaskan. Sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021 sebesar 64 %. Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masohirahmat (2012) dimana beliau melaksanakan penelitian yang berjudul “Hubungan kemandirian belajar, Stabilitas, dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta didik SMA N 7 Purworejo”, dan diperoleh kesimpulan terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat kreativitas belajar peserta didik

terhadap prestasi belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan uji hipotesis keempat diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional, kemandirian belajar dan kreativitas dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021, yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 5,61 + 0,44X_1 + 0,45X_2 + 0,36X_3$  dengan  $F_{\text{regresi}} = 41,50$ . Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif antara kecerdasan emosional, dan kreativitas dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh sebesar 0,79. Hal ini berarti kecerdasan emosional, kemandirian belajar dan kreativitas memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh. Sumbangan kecerdasan emosional, kemandirian belajar dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021 sebesar 62 %. Hasil penelitian ini berkaitan dengan pendapat Mahendra (2007) yang menyatakan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut dalam banyak hal saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Faktor tersebut terdiri antara faktor luar (eksternal) dan faktor dalam (internal). Faktor luar terdiri atas lingkungan meliputi: lingkungan alami dan lingkungan sosial, dan instrumental meliputi:

kurikulum, program, sarana dan prasarana, serta guru. Faktor dalam terdiri atas faktor psikologis, meliputi: kondisi fisik secara umum dan kondisi panca indera, dan faktor psikologis meliputi: minat, kecerdasan, kreativitas, bakat, motivasi, dan gaya berfikir.

Dari pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional, kemandirian belajar dan kreativitas dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis statistik dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memberi sumbangan sebesar 46% terhadap hasil belajar, kemandirian belajar memberi sumbangan sebesar 39% terhadap hasil belajar, kreativitas belajar memberi sumbangan sebesar 64% terhadap hasil belajar dan ketiga variabel tersebut memberi sumbangan sebesar 62% terhadap hasil belajar. Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Kepada praktisi pendidikan matematika khususnya guru matematika, diharapkan untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik, guru hendaknya mampu melatih kecerdasan emosi peserta didik yang didorong melalui metode-metode pembelajaran yang

secara aktif membangun kecerdasan emosional peserta didik, meningkatkan kemandirian belajar, serta mampu mendorong peserta didik supaya memiliki kreativitas yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, 2) Kepada Kepala Sekolah, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pijakan dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga lebih efektif, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran itu sendiri, dan 3) Kepada peneliti lain, disarankan untuk mengadakan penelitian sejenis pada kelas yang lain sehingga dapat diketahui efektivitas hubungan antara kecerdasan emosional, kemandirian belajar dan kreativitas dengan hasil belajar matematika.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiningsih, D. (2012). Hubungan antara Persepsi Metode Pengajaran Guru dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Program Studi Pendidikan Akutansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ali, M. (2014). Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Budiningsih, A. (2005). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Candiasa, I.M. (2010). Statistik Univariat dan Bivariat Disertai

- Aplikasi dengan SPSS. Singaraja: Undiksha Press.
- Depdiknas. (2005). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual (Buku 5). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Furchan, A. (2004). Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hikmawati. (2010). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Congruence Evaluation Model Pada Siswa Kelas VIII. Skripsi. Program Studi Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Hudoyo, H. (2003). Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaanya di depan Kelas. Surabaya: Usaha Nasional
- Jihad, A. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Koyan, I.W. (2012). Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif. Skripsi. Program Studi Penelitian dan Evaluasi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Muhibbin. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munandar, U. (2009). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyono, A. (2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramono,S. (2014). Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-mengajar. Jogjakarta: Diva press
- Payadnya, I.P.A.A., dkk. (2018). Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistikdengan SPSS. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Purwanto,N. (2000). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2003). Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Rosenthal, M. S. (2013). The Gynecological Sourcebook. USA: Mc-Graw Hill.
- Sagitasari,D.A. (2010). Hubungan Antara Kreativitas dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa SMP. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogayakarta.
- Sudarwan, D. (2014). Perkembangan Peserta Didik. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi, A. (2001). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2012). Statistika untuk  
Penelitian. Bandung: CV.  
Alfabeta

Winataputra, U.S. dan Suherman, E.  
(2003). Strategi Belajar  
Mengajar Matematika. Jakarta:  
Depdikbud.